

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidik di Pesantren Tahfidz Maskanul Huffadz Pusat Bintaro memainkan peran penting dalam menstimulus *mindset* sukses belajar anak. Pendidik selain memahami *mindset* sukses belajar, menerapkan pula berbagai strategi yang efektif untuk membantu peserta didik mengembangkan keyakinan akan kemampuan mereka, menumbuhkan rasa cinta belajar, dan meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Terdapat beberapa faktor pendukung dan tantangan pada saat menstimulus *mindset* sukses belajar, hal ini membuat para pendidik terus memberikan hal terbaik kepada peserta didik guna mencapai kesuksesan di kemudian hari serta mencapai tujuan yang ditargetkan yakni mutqin 30 juz Al-Qur'an. Beberapa temuan kunci dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidik di pesantren ini memiliki pemahaman yang baik tentang *mindset* sukses belajar dan bagaimana cara menumbuhkannya pada peserta didik.
2. Pendidik menerapkan berbagai strategi dan pendekatan yang efektif untuk menstimulus *mindset* sukses belajar, seperti:
 - Mengarahkan semua aktivitas peserta didik
 - Berbagi pengalaman orang-orang sukses atau film-film semangat belajar

- Pemberian motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam setiap pembelajarannya
 - Mengenal jati diri ataupun aktivitas peserta didik seperti mereka *passion* di dakwah, maka pendidik mengarahkan serta mengajarkan cara public speaking yang baik seperti apa dan diikutsertakan dalam muhadoroh atau mereka *passion* di dekorasi berarti dilibatkan dalam *event-event* Maskanul Huffadz dan seterusnya
3. Terdapat faktor pendukung dan tantangan dalam menstimulus *mindset* sukses belajar antara lain:
- Faktor pendukungnya dapat dilihat dari kegiatan atau aktivitas potensi peserta didik dan kepribadian pendidik serta lingkungan dan keterlibatan orang tua, dimana hal tersebut mampu menjadikan para peserta didik terus menghafal Al-Qur'an demi terwujudnya impian-impian mereka yang akan menjadi hafidz/ah, da'i/ah yang nantinya akan menjadi sukses dan dapat meneruskan pendidikan bahkan hingga ke luar negeri.
 - Adapun tantangan dalam menstimulus *mindset* sukses belajar peserta didik yaitu dapat dilihat dari sulitnya menghafal ayat Al-Qur'an dalam kurun waktu yang telah ditentukan, dan labilnya jiwa peserta didik atau peserta didik tersebut termasuk generasi z. Walaupun tidak semuanya, akan tetapi kebanyakan dari mereka susah mengontrol diri, *mood swing*

sehingga membuat pendidik harus mengenali dan menyesuaikan diri terhadap peserta didik secara lebih lanjut.

4. Pendidik melakukan evaluasi dalam proses menstimulus *mindset* sukses belajar dengan cara melihat setiap target atau pencapaian-pencapaian peserta didik di setiap pekannya dari data pendidiknya (*musyrifah*) per-halaqah. Jika ada yang belum mencapai target maka dilakukan diskusi bersama untuk mencapai solusi terbaik, seperti perubahan metode yang tadinya harus sudah ke tangga tahfidz diperbolehkan terlebih dahulu ke tahap talaqqi dengan mengajukan hafalannya 15 baris (blok) atau bahkan 1 ayat terlebih dahulu.

Pesantren Tahfidz Maskanul Huffadz Pusat Bintaro dapat menjadi model yang baik bagi pesantren atau lembaga pendidikan lain dalam hal menstimulus *mindset* sukses belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan peran pendidik dalam menstimulus *mindset* sukses belajar anak:

1. Pendidik perlu terus belajar dan mengembangkan diri tentang *mindset* sukses belajar anak
2. Pendidik perlu berkolaborasi dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam menstimulus *mindset* sukses belajar anak

3. Pemerintah perlu memberikan dukungan kepada pesantren dan lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran yang berfokus pada pengembangan *mindset* sukses belajar anak
4. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mempelajari lebih dalam tentang bagaimana pendidik dapat menstimulus *mindset* sukses belajar anak dalam konteks budaya dan sosial yang berbeda. Penelitian ini juga dapat meneliti efektivitas berbagai strategi, *factor* pendukung dan tantangan yang berbeda dalam menstimulus *mindset* sukses belajar anak